

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *GLENN DOMAN* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL-IZHAR CENDEKIA MAKASSAR

Auliya Rahmah^{1✉}, Muharram², Muhammad Akil Musi³, Herlina⁴

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾ PGPAUD, Universitas Negeri Makassar

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v8i2.14728

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dengan menggunakan metode Glenn Doman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu dan menggunakan desain Non-equivalent Kontrol Group Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 anak didik dengan Teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data terdapat perbedaan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diterapkan metode Glenn Doman. Hasil penerapan metode Glenn Doman, kemampuan awal literasi kelompok eksperimen lebih rendah daripada kelompok kontrol. Namun setelah metode Glenn Doman diterapkan, ternyata terjadi peningkatan skor kemampuan literasi yang signifikan pada kelompok eksperimen. Ada pengaruh penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Artinya, penerapan metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan literasi anak. Berdasarkan uji Wilcoxon, diperoleh nilai H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variable X (Metode Glenn Doman) berpengaruh terhadap variable Y (kemampuan literasi).

Kata Kunci: Metode *Glenn Doman*; Kemampuan Literasi; Anak Usia 5-6 Tahun.

Copyright (c) 2024 Auliya Rahmah, Muharram, Muhammad Akil Musi, Herlina.

✉ Corresponding author :

Email Address : aulyaalma20@gmail.com

Received 14 Oktober 2024. Accepted 24 November 2024. Published 25 Desember 2024.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah seorang anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun. Usia ini memiliki ciri khas dalam perubahan tingkah laku. Anak usia dini perlu mendapat upaya pembinaan karena pada usia tersebut merupakan periode penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Artinya, jika terjadi hambatan pada masa anak usia dini, maka pada masa-masa berikutnya juga akan terhambat. Perkembangan anak usia dini diibaratkan sebagai pondasi sebuah rumah untuk memperkuat rumah dengan maksud sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang lebih lanjut (Herlina dkk, 2022).

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Aspek perkembangan bahasa penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa anak dapat memahami kata, kalimat, dan dapat memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Menurut Puspitorini (2018), bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Anak yang telah memperoleh keterampilan literasi sejak usia dini akan menjadikan anak menjadi pembelajar sepanjang hayat sehingga perlunya dorongan untuk mengembangkan keterampilan literasi dimulai sejak dini (Musi dkk., 2023).

Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Semakin bertambah usianya, maka akan semakin bertambah koleksi suku katanya. Hal tersebut terjadi karena pengaruh lingkungan, motivasi, kecerdasan, kesehatan, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Bahasa merupakan hal dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi (Musi & Winata, 2017). Secara umum, kemampuan literasi pada anak usia dini mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks bacaan. Tahap perkembangan bahasa anak, yaitu: pralinguistik, linguistik, pengembangan tata bahasa, dan tata bahasa menjelang dewasa (Sulistyawati & Sujarwo, 2016).

Menurut Tarigan (dalam Wahyuni, 2022), bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting dan perlu untuk dikembangkan. Tarigan menyatakan bahwa keterampilan bahasa anak usia dini terdiri dari empat aspek, antara lain keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan menyimak atau keterampilan mendengarkan (*listening skill*), keterampilan menulis (*writing skill*), dan keterampilan membaca (*reading skill*).

Menurut Kimbey (dalam Basyiroh, 2018), salah satu dampak negatif dari rendahnya tingkat literasi anak usia dini adalah dengan semakin maraknya orang tua membiasakan anaknya untuk bermain gadget sehingga kemampuan literasi anak menurun. Oleh sebab itu, perlu adanya kesadaran orang tua untuk meningkatkan minat serta kemampuan literasi pada anak usia dini. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran harus lebih menekankan untuk mendorong dan memfasilitasi peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran (Muharram & Waleulu, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki anak diantaranya adalah guru memiliki keterampilan dalam melakukan pemberian stimulasi pada setiap aspek perkembangan. Metode pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang kemampuan membaca anak didik. Metode merupakan suatu cara penyampaian materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat agar anak didik tidak bosan. Guru adalah salah satu komponen utama dalam pendidikan yang sangat berperan penting, oleh karena gurulah yang berinteraksi secara langsung dengan anak didik setiap saat dan menjadi teladan bagi anak didik (Razak & Jalal, 2018).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi yaitu membaca permulaan anak adalah metode Glenn Doman. Metode membaca Glenn Doman adalah metode membaca cepat menggunakan kartu yang berisi kata yang biasa disebut flash card. Kartu kata yang digunakan tersebut berukuran 50 x 15 cm dengan tulisan yang berwarna merah. Kartu tersebut dibacakan secara cepat dihadapan anak dan dilakukan secara berulang. Metode membaca Glenn Doman adalah dengan langsung membaca kata yang bermakna, sehingga dari kata yang bermakna, anak-anak dapat langsung mengenal huruf dan dapat membaca rangkaian huruf.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanto, P. (2016), dengan judul “pengaruh terapi metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca anak usia prasekolah di PAUD TPQ Ki Ageng Selo Gayam Sari Semarang” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca anak usia prasekolah di PAUD TPQ Ki Ageng Selo Gayam Sari Semarang.

Penelitian lain dari Rini, H. L. S., dkk. (2018) dengan judul “Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Padausia 5-6 Tahun Di Tk Maranatha 01 Semarang” menunjukkan bahwa uji t diketahui thitung lebih dari ttabel ($0,20039171 > 1,701$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan media Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada usia 5-6 TK Maranatha 01 Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, D. (2019), dengan judul “Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun” menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah 12,64 dan 14,64 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan perbedaan nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yaitu 11,64 dan 14,64. Kesimpulannya, karena nilai signifikansi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu $0,001 < 0 > 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap anak usia 5-6 tahun terhadap kemampuan literasi yaitu membaca permulaan kelompok B di TK Islam Al-Izhar cendekia Makassar, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan proses membaca permulaan belum sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang seharusnya. Saat observasi langsung dan bertanya pada guru sebelum diadakan penelitian atau tindakan, didapatkan hasil bahwa 10 dari 22 anak belum memiliki kemampuan literasi. Metode membaca disajikan langsung dari guru menggunakan metode fonik, yang dalam penerapannya anak harus memusatkan seluruh perhatian atau fokusnya kepada guru. Tentunya hal ini sulit dilakukan bagi beberapa anak yang memiliki gangguan fokus dan membuat mereka merasa bosan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh penggunaan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar pada tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen semu dengan menggunakan Non-equivalent Kontrol Group design. Eksperimen semu atau Quasi Experimental merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dua variabel dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi anak dan pengaruh penggunaan metode Glenn Doman kemampuan literasi anak di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua anak didik kelompok B dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel jenuh. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 peserta didik yang terdiri dari 11 anak didik sebagai kelas kontrol dan 11 anak didik sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes sebanyak 6 butir tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan literasi di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran kemampuan literasi anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Metode Glenn Doman di Tk Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

Pelaksanaan *Pretest*

Hasil penelitian mengenai kemampuan literasi anak sebelum diberikan *treatment* metode Glenn Doman dimana nilai terkecil sebesar 1 dan nilai terbesar sebesar 4 dengan total indikator 6, disajikan secara lengkap dalam table berikut:

Tabel 1. Kemampuan Literasi Anak Kelas Kontrol (*Pretest*)

No.	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase
		1	0	0 %
	Menulis nama sendiri	2	2	18,2 %
		3	6	54,5 %
		4	3	27,3 %
		1	0	0%
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	2	3	27,3 %
		3	5	45,4 %
		4	3	27,3 %
		1	0	0%
	Menunjukkan simbol huruf	2	3	27,3 %
		3	5	45,4 %
		4	3	27,3 %
		1	0	0%
	Anak menuliskan huruf atau kata yang ada pada kartu kata	2	1	9,1 %
		3	9	81,8 %
		4	1	9,1 %
		1	2	18,2 %
	Anak membedakan bunyi huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya	2	3	27,3 %
		3	4	36,3 %
		4	2	18,2 %
		1	2	18,2 %
	Anak menyebutkan kelompok benda yang memiliki kelompok bunyi huruf awal yang sama	2	5	45,4 %
		3	3	27,3 %
		4	1	9,1%

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Kontrol (*Pretest*)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas kontrol	11	14.00	10.0	24.00	16.9091	4.20606	17.691
Valid N (listwise)	11		0				

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas kontrol pada saat pretest menunjukkan nilai minimum 10, maximum 24, rata-rata 16.9091, standar deviasi 4.20606 dan variansi sebesar 17.691.

Tabel 3. Kemampuan Literasi Anak Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Treatment (*Pretest*)

No.	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase
	Menulis nama sendiri	1	0	0%
		2	4	36,4%
		3	6	54,5%
		4	1	9,1%
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1	0	0%
		2	4	36,4%
		3	7	63,6%
		4	0	0%
	Menunjukkan simbol huruf	1	0	0%
		2	5	45,5%
		3	6	54,5%
		4	0	0%
	Anak menuliskan huruf atau kata yang ada pada kartu kata	1	0	0%
		2	6	54,5%
		3	5	45,5%
		4	0	0%
	Anak membedakan bunyi huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya	1	0	0%
		2	9	81,8%
		3	2	18,2%
		4	0	0%
	Anak menyebutkan kelompok benda yang memiliki kelompok bunyi huruf awal yang sama	1	2	18,2%
		2	8	72,7%
		3	1	9,1
		4	0	0%

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen (*Pretest*)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas eksperimen	11	7.00	11.00	18.00	14.4545	2.58316	6.673
Valid N (listwise)	11						

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas eksperimen pada saat pretest menunjukkan nilai minimum 11, maximum 18, rata-rata 14.4545, standar deviasi 2.58316 dan variansi sebesar 6.673.

Pelaksanaan *Posttest*

Hasil penelitian mengenai kemampuan literasi anak sesudah diberikan treatment metode Glenn Doman dimana nilai terkecil sebesar 1 dan nilai terbesar sebesar 4 dengan total indikator 6 sehingga skor terkecil bernilai 6, disajikan secara lengkap dalam table berikut:

Tabel 5. Kemampuan Literasi Anak Kelas Kontrol (*Posttest*)

No.	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase
	Menulis nama sendiri	1	0	0 %
		2	0	0 %
		3	8	72,7 %
		4	3	27,3 %
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1	0	0%
		2	3	27,3 %
		3	5	45,4 %
		4	3	27,3 %

Menunjukkan simbol huruf	1	0	0%
	2	3	27,3 %
	3	5	45,4 %
	4	3	27,3 %
Anak menuliskan huruf atau kata yang ada pada kartu kata	1	0	0%
	2	1	9,1 %
	3	9	81,8 %
	4	1	9,1 %
Anak membedakan bunyi huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya	1	2	18,2 %
	2	3	27,3 %
	3	4	36,3 %
	4	2	18,2 %
Anak menyebutkan kelompok benda yang memiliki kelompok bunyi huruf awal yang sama	1	2	18,2 %
	2	5	45,4 %
	3	3	27,3 %
	4	1	9,1%

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Kontrol (*Posttest*)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas kontrol	11	13.00	11.00	24.00	17.0909	3.96118	15.691
Valid N (listwise)	11						

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas kontrol pada saat posttest menunjukkan nilai minimum 19, maximum 32, rata-rata 17.0909, standar deviasi 3.96118 dan variansi sebesar 15.691.

Tabel 7. Kemampuan Literasi Anak Kelas Eksperimen Setelah Diberikan *Treatment* (*Posttest*)

No.	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase
Menulis nama sendiri		1	0	0 %
		2	0	0%
		3	2	18,2%
		4	9	81,8%
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		1	0	0%
		2	1	9,1%
		3	3	27,3%
		4	7	63,6%
Menunjukkan simbol huruf		1	0	0%
		2	1	9,1%
		3	7	63,6%
		4	3	27,3%
Anak menuliskan huruf atau kata yang ada pada kartu kata		1	0	0%
		2	1	9,1%
		3	6	54,5%
		4	4	36,4%
Anak membedakan bunyi huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya		1	0	0%
		2	1	9,1%
		3	3	27,3%
		4	7	63,6%
		1	0	0%
		2	2	18,2%

Anak menyebutkan kelompok benda yang memiliki kelompok bunyi huruf awal yang sama	3	4	36,4%
	4	5	45,4%
	4	1	9,1%

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen (*Posttest*)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas eksperimen	11	11.00	13.00	24.00	20.9091	3.33030	11.091
Valid N (listwise)	11						

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas kontrol pada saat *posttest* menunjukkan nilai minimum 13, maximum 24, rata-rata 20.9091, standar deviasi 3.33030 dan variansi sebesar 11.091.

Gambaran Penerapan Metode Glenn Doman Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

Untuk mengetahui gambaran penerapan metode Glenn Doman pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar dapat dilihat pada table 9

Tabel 9. Data Gambaran Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

Statistics	Pretest		Posttest	
	Kelas kontrol	Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
N	Valid	11	11	11
	Missing	0	0	0
Mean		16.9091	14.4545	17.0909
Minimum		10.00	11.00	11.00
Maximum		24.00	18.00	24.00
Sum		186.00	159.00	188.00

Berdasarkan rekapitulasi data 9, diperoleh hasil pretest pada kelompok kontrol yaitu nilai minimum 10.00 dan nilai maksimum 24.00, serta jumlah total nilai sebesar 186.00 dan nilai rata-rata sebesar 16.9091. Sedangkan hasil pretest pada kelompok eksperimen memperoleh nilai minimum 11.00 dan nilai maksimum 18.00, serta jumlah total nilai sebesar 159.00 dan nilai rata-rata sebesar 14.4545. Hasil *posttest* pada kelompok kontrol yaitu nilai minimum 11.00 dan nilai maksimum 24.00, serta jumlah total nilai sebesar 188.00 dan nilai rata-rata sebesar 17.0909. Hasil *posttest* pada kelompok eksperimen untuk kemampuan literasi memperoleh nilai minimum 13.00 dan nilai maksimum 24.00, serta jumlah total nilai sebesar 230.00 dan nilai rata-rata sebesar 20.9091.

Melihat hasil pretest dan *posttest* di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan treatment, skor awal kemampuan literasi antara kelompok kontrol dan eksperimen lebih rendah kelompok eksperimen. Sedangkan setelah diberikan treatment yaitu penerapan metode Glenn Doman terjadi peningkatan skor yang signifikan terhadap kemampuan literasi pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan tetapi tidak dalam jumlah banyak, hal ini dikarenakan pada kelompok kontrol tidak diberikan treatment dan kegiatan berlangsung seperti biasa.

Pengaruh Penerapan Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

Hasil penelitian yang diperoleh dari awal observasi hingga akhir observasi, maka dapat dikatakan bahwa metode Glenn Doman memberi pengaruh terhadap kemampuan literasi anak di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar setelah dilakukan uji hipotesis dengan analisis uji wilcoxon menggunakan aplikasi SPSS.

Dalam pengambilan keputusan jila nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Uji wilcoxon pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu penerapan metode fonik dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data pretest dan posttest. Berikut hasil uji wilcoxon kemampuan literasi pada kelompok kontrol:

Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Literasi Pada Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-1.414 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.157

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan table 10, hasil uji wilcoxon kemampuan literasi anak untuk kelompok kontrol terlihat bahwa Zhitung sebesar -1.414b dan nilai signifikansi sebesar 0.157. Hal ini menunjukkan nilai sig. 0.157 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan literasi anak kelompok kontrol.

Selanjutnya uji wilcoxon pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu penerapan metode Glenn Doman dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data pretest dan posttest. Berikut hasil uji wilcoxon kemampuan literasi pada kelompok eksperimen:

Table 11. Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Literasi Pada Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-2.943 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 11, hasil uji wilcoxon kemampuan literasi anak untuk kelompok eksperimen terlihat bahwa Zhitung sebesar -2.943^b dan nilai signifikansi sebesar 0.003. Hal ini menunjukkan nilai sig. 0.003 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi anak kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen semu. Penelitian ini melibatkan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas B1 dan kelas B2. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan metode Glenn Doman. Metode Glenn Doman adalah metode pembelajaran yang menggunakan kartu kata yang tulisannya berwarna merah. Menurut Firdaus et al., 2019, metode Glenn Doman merupakan cara belajar dengan menstimulasi perkembangan otak yang menggunakan kartu edukasi berupa flash card. Teori Glenn Doman mengatakan bahwa cara mengajarkan anak membaca ialah dengan mengenalkan kata yang sering didengar dalam kesehariannya. Flash card merupakan kartu bergambar yang disertai kata dan deskripsi bendanya. Selain itu, ini yaitu metode langsung membaca kata bermakna (Sari & Widyasari, 2022).

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survey untuk mengetahui kondisi serta sebagai pertimbangan untuk melakukan tindakan. Berdasarkan hasil survey, peneliti menemukan bahwa kemampuan literasi anak di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar belum berkembang dengan baik. Peneliti kemudian bekerja sama dengan guru untuk mengatasi masalah dengan menggunakan suatu metode yaitu metode Glenn Doman untuk meningkatkan kemampuan literasi anak.

Berdasarkan pemaparan diatas, metode Glenn Doman mampu menstimulasi kemampuan literasi anak. Hal ini menunjukkan bahwa metode Glenn Doman berpengaruh terhadap kemampuan literasi anak. Mengaplikasikan hal tersebut, hasil treatment dalam penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penerapan metode Glenn Doman di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Sebelum penerapan, kemampuan awal literasi pada kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Namun, setelah metode Glenn Doman diterapkan, terjadi peningkatan skor kemampuan literasi yang signifikan pada kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Glenn Doman memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar, yang berarti bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Muharram, M., & Jihadi, A. (2019). Pengembangan e-book biologi berbasis konstruktivistik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Kelas XI. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(2), 112-119.
- Andriani, A. (2023). *Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak Katolik Santo Fransiskus Asisi Kota Makassar*.
- Ariati, N. P. P., Padmadewi, N. N., & Suarnajaya, I. W. (2018). Jolly Phonics: Effective Strategy For Enhancing Children English Literacy. *SHS Web of Conferences*, 42, 00032. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200032>
- Bachtiar, M. Y., Herlina, H., & Ilyas, S. N. (2022). Model Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2802-2812.
- Bakri, N. (2016). Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. *Biologi*, 2(112), 2-4.
- Basyiroh, I. (2018). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120-134.
- Dwi Irma Safitri. (2018). *Pengaruh Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Surya Bahari Lampung Timur*.
- Firdaus, K. N., Indahwati, L., & Wati, L. R. (2019). Perbedaan Efektifitas Antara Stimulasi Bahasa dengan Metode Glenn Doman Melalui Kartu Edukasi Bergambar dan Kartu Edukasi Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Kelompok B TK Al-Jihad Kota Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 3(3), 88-96. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.03.4>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Hasan, M.Pd, D. H. (2020). Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Logika Matematika Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Iii Cabang Karunrung Kota Makassar. *Klasikal : Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v2i1.46>
- Herman, H., Rusmayadi, R., & Herlina, H. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di TK.
- Indria, V. P., Sumarsih, S., & Agustriana, N. (2017). Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah POTENSLA*, 2(2), 95-100.

- Khomsiyatun, U. (2019). Pola pengembangan literasi bahasa pada anak studi kasus di PAUD Wadas Kelir. *METABASA*, 1(2).
- Musi, M. A., & Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 1(2), 93.
- Natalia, D., & Kurniawaty, L. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Indonesia Playschool. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Purnamasari, C., & Amal, A. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1).
- Puspitorini, T. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal Care: Children Advisory Research and Education*, 5(2), 41–51.
- Putri, W. D., Nasirun, M., & Suprapti, A. (2017). Metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Bahasa. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 131–138.
- Putu Santi Oktarina, Trisnadewi, K., & Ni Luh Gede Dita Indah Sari. (2022). Persepsi Anak tentang Storytelling sebagai Media Pengembangan Budaya Literasi. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 40–49. <https://doi.org/10.25078/pw.v7i1.237>
- Rahadianita, N., & Resdasari, A. (2016). Efektivitas Brain Gym Terhadap Peningkatan Kemampuan Fonemik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal EMPATI*, 5(1), 85–90. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.14986>
- Razak, A., Mansyur, A. Y., & Thalib, T. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Psikologi Unm.
- Razak, A., & Jalal, N. M. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kompetensi kepribadian guru. *Jurnal Psikologi" Talenta"*, 4(1), 1-79.
- Rini, H. L. S., & Munawar, M. M. (2018). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Padausia 5-6 Tahun Di Tk Maranatha 01 Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2).
- Rusmayadi, R., Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1), 17-23.
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045-6056.
- Sulistiyawati, E. E., & Sujarwo, S. (2016). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media video compact disc pada anak usia 5– 6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>
- Triyanto, P. (2016). *Pengaruh Terapi Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Prasekolah Di Paud Tpq Ki Ageng Selo Gayam Sari Semarang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA)
- Waleulu, A., & Muharram, M. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Chemistry Education Review (CER)*, 8-16.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>
- Widyastuti, A. (2017). *Kiat jitu anak gemar baca tulis*. Elex Media Komputindo.
- Yulianti, D. (2019). Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.121-130>
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai*

